

## LAPORAN PENELITIAN

### POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN AKIDAH PADA ANAK SEJAK DINI



OLEH :

No	Nama Dosen	Nama Mahasiswa
1	Indah Puspa Haji, M.Pd.	Fitri Yanti
2	John Freser, S.Th.I., M.Pd.I	Dwi Fatmawati
3	Ahmat Jaelani, S.Ud., M.Pd.	

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MAMBA'UL HIKAM PALI  
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI)  
2019**



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MAMBA'UL HIKAM  
PUSAT PENELITIAN & PENGDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)**

Jalan Merdeka KM. 10, Kel. Handayani Mulya, Kec. Talang Ubi  
Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumsel

Website: <https://stitmhpali.ac.id/> email: [p3msttmh@gmail.com](mailto:p3msttmh@gmail.com), Telp/Hp. 082177550281



Talang Ubi, 12 Oktober 2019

**PENGESAHAN PENELITIAN**

Nomor: 08/02/PEN/STIT-MH/PALI/X/2019

dengan judul :


**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN AKIDAH  
PADA ANAK SEJAK DINI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Ketua Peneliti/PkM : Indah Puspa Haji, M.Pd.  
NIDN/NIDK : 2128049601  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Skema Penelitian/PkM : Penelitian Madya  
Nama-nama Anggota Peneliti/PkM : 1. John Freser, S.Th.I., M.Pd.  
2. Ahmat Jaelani, S.Ud., M.Pd.  
3. Fitri Yanti  
4. Dwi Fatmawati


Mengetahui,

Kepala P3M STIT Mamba'ul Hikam  
  
**Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A**  
NIDN. 2125059204

Ketua Peneliti  
  
**Indah Puspa Haji, M.Pd.**  
NIDN. 2128049601

Mengesahkan  
Ketua STIT Mamba'ul Hikam,



  
**Dr. M. Erlin Susni, S.Sos.I., M.Pd.I**  
NIDN. 2101037907

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	2
D. Kontribusi.....	2
E. Literature Review.....	3
F. Kerangka Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	8
<b>BAB II HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB III KESIMPULAN.....</b>	<b>13</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>15</b>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pola asuh orang tua dalam menumbuhkan akidah pada anak sejak dini. Kewajiban mendidik anak yaitu menumbuhkan anak atas dasar pemahaman keagamaan berupa peletakan dasar pendidikan iman dan ajaran Islam sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi proses penumbuhan akidah pada anak usia dini serta untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam menumbuhkan akidah pada anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni membacadan mencatat informasi yang terkandung dalam data. Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (Content Analysis), yaitu menganalisis isi yang terkandung dalam buku tentang pola asuh orang tua dalam menumbuhkan akidah pada anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena yang muncul pada era globalisasi pada saat ini dikarenakan kesalahan orang tua dalam mendidik anaknya sejak dini. Dalam pandangan Islam hal yang perlu diajarkan orang tua pada anak sejak dini adalah mengajarkan akidah. Apabila telah baik akidahnya maka akan baiklah pula semua amal perbuatannya. Dalam hal ini orang tua dapat menerapkan aturan-aturan agama pada anak agar dapat menumbuhkan akidah pada anak sejak usia dini.

**Kata Kunci:** *Akidah, Anak Usia Dini*

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pola asuh berasal dari dua kata yakni pola dan asuh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pola berarti gambar yang dipakai untuk contoh, corak, potongan kertas yang dipakai sebagai contoh, model, sistem, dan cara kerja.<sup>1</sup> Sedangkan kata asuh berarti menjaga, membimbing, dan memimpin.<sup>2</sup> Pola asuh orang tua berarti kebiasaan orang tua dalam menjaga, membimbing dan memimpin anak dalam keluarga.

Djamarah menyatakan bahwa pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dan bisa memberi efek negatif maupun positif. Orang tua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak. Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan.<sup>3</sup>

Menurut para ahli anak yang berada pada usia dini dikatakan sebagai masa emas (golden age). Disebut masa emas karena pada masa ini anak sedang berkembang dengan pesat dan luar biasa. Sejak anak dilahirkan, sel-sel otaknya berkembang secara luar biasa dengan membuat sambungan antar sel. Proses inilah yang akan membentuk pengalaman yang akan dibawa seumur hidup dan sangat menentukan.<sup>4</sup> Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa emas (golden age) dimana stimulasi seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.<sup>4</sup>

Dalam bukunya Ihya Ulumiddin, Al-Ghazali juga menyatakan bahwa, ajarkan sedini mungkin kepada anak-anak mengenai akidah, supaya mereka mudah menerimanya. Sebab, langkah ini sangat membuka potensi anak untuk bisa menerima kebenaran tanpa memerlukan adanya bukti. Di antara karunia Allah SWT kepada manusia adalah terbukanya sanubari untuk beriman kepada-Nya pada awal pertumbuhan. Dalam prosesnya, sedikit demi sedikit mereka akan memahami, kemudian tertanam keyakinan di batin mereka. Jadi penanaman akidah dilakukan secara bertahap, yang dimulai dengan menghafal, kemudian memahami dan membenarkan.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Gusti Agung Ayu Rizki Alvionita dkk, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dari Berbagai Perspektif Keilmuan*, Klaten: Lakeisha, 2022, hal 45.

<sup>2</sup> Winarno, *Paradigma Baru Pendidikan Pancasila*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hal 14.

<sup>3</sup> Murniati Agustian, *Pendidikan Multikultural*, Jakarta: Unika Atma Jaya, 2019, hal 8.

<sup>4</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 14

<sup>5</sup> Al-Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumiddin*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2011), hlm. 221-222

Dari penerapan pola asuh yang tepat maka diharapkan dapat menumbuhkan akidah pada anak sejak dini yang saat ini sangat diperlukan agar anak dapat bertindak sesuai dengan ajaran Islam. Maka dalam artikel ini akan lebih jauh membahas tentang **Pola Asuh Orang Tua dalam Menumbuhkan Akidah pada Anak sejak Dini.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pola asuh orang tua dalam menumbuhkan akidah pada anak usia dini ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi proses penumbuhan akidah pada anak usia dini ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendiskripsikan Pola Asuh dalam Menumbuhkan Akidah pada Anak sejak Dini.

2. Kegunaan Penelitian

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam khazanah literasi ilmiah bagi pendidik dan peserta didik dibidang manajemen pendidikan Islam.

## **D. Kontribusi**

Persoalan ini menjadi penting untuk diteliti ketika kita mampu menemukan Pola Asuh yang tepat dalam mendidik anak sehingga anak terhindar dari berbagai perilaku menyimpang. Dimana Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir merupakan kabupaten yang masih dini usia berkembangnya namun anak- anak pelajar sangat bias dengan lingkungan yang jauh dari nilai-nilai pendidikan Islam.

Melihat betapa pentingnya posisi anak sebagai generasi penerus bangsa dimana era globalisasi menghantarkan tatanan kehidupan baru dan dengan berbagai teknologi yang memiliki dampak positif dan negatif bagi anak. Melalui pola asuh yang tepat anak diharapkan dapat terhindar dari dampak negatifnya.

## **E. Literature Review**

Kemas Zakaria dalam skripsinya yang berjudul "Pendidikan dalam Lingkungan Keluarga menurut Ajaran Islam" yang hasil penelitiannya membahas tentang proses pendidikan anak didik melalui empat proses pendidikan. Dimana pada proses tersebut terdapat tahapan pendidikan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, mulai dari pendidikan melalui pembiasaan sampai pada penekanan kedisiplinan

melalui aspek ibadah pada anak hingga sanksi-sanksi yang diberikan, baik berupa teguran maupun pukulan<sup>6</sup>

Dewi Hartati dalam skripsinya yang berjudul "Metode Ibu Rumah Tangga dalam Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar di Kelurahan 20 Ilir Daerah II Kecamatan Kemuning Palembang" yang hasil penelitiannya membahas tentang upaya ibu rumah tangga dalam mengatasi problematika mendidik anak usia sekolah adalah upaya ibu meningkatkan pengetahuan dalam mendidik dengan membaca buku, upaya ibu dalam meningkatkan nilai-nilai keimanan dalam mendidik anak usia sekolah dengan mengikuti pengajian, upaya ibu agar kesibukan sehari-hari di rumah tidak menjadi hambatan dalam mendidik anak dengan menyuruh anak bermain di luar, usaha ibu dalam mendidik anak dengan bertanya dengan orang yang lebih mengerti.<sup>7</sup>

Lilis Satriah dalam jurnalnya yang berjudul "Pendidikan Karakter dalam Keluarga melalui Pengasuhan untuk Membangun Karakter Anak". Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa pengasuhan yang dilakukan oleh orangtua mampu membentuk karakter dan kepribadian anak dengan baik, pengasuhan harus dilakukan dengan menggunakan strategi yang sesuai dengan situasi dan kondisi pengasuhan.<sup>8</sup>

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Pola Asuh Orang Tua**

Pola asuh berasal dari dua kata yakni pola dan asuh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pola berarti gambar yang dipakai untuk contoh, corak, potongan kertas yang dipakai sebagai contoh, model, sistem, dan cara kerja.<sup>9</sup> Sedangkan kata asuh berarti menjaga, membimbing, dan memimpin.<sup>10</sup> Pola asuh orang tua berarti kebiasaan orang tua dalam menjaga, membimbing dan memimpin anak dalam keluarga.

Djamarah menyatakan bahwa pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dan bisa memberi efek negatif maupun positif.<sup>11</sup> Sedangkan Rosyadi menyatakan bahwa pola asuh adalah cara-cara orang tua mengasuh anaknya

---

<sup>6</sup> Kemas Zakaria, "Pendidikan dalam Lingkungan Keluarga menurut Ajaran Islam". Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah, 2002), hlm. 70

<sup>7</sup> Dewi Hartati, "Metode Ibu Rumah Tangga dalam Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar di Kelurahan 20 Ilir Daerah II Kecamatan Kemuning Palembang". Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Palembang: Kepustakaan UIN Raden Fatah, 2007), hlm. 78

<sup>8</sup> Lilis Satriah, "Pendidikan Karakter dalam Keluarga" dalam Jurnal Pendidikan Islam Cendekia, (Ponorogo: Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo, 2011), hlm. 49

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Op.Cit., hlm. 1088

<sup>10</sup> Ibid., hlm. 96

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Op.Cit., hlm. 51-52

untuk menolong dan membimbing supaya anak hidup mandiri.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas maka pola asuh orang tua adalah suatu proses interaksi antara orang tua dan anak, yang meliputi kegiatan seperti memelihara, melindungi, dan mengarahkan tingkah laku anak selama masa perkembangan anak tersebut. Jika Pola asuh yang diterapkan pada anak sejak dini sudah tepat maka akan berdampak positif terhadap berbagai aspek perkembangan pada anak sejak dini.

Pola asuh orang tua terbagi menjadi tiga tipe, yaitu:<sup>13</sup>

- a. Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang penekanan asuhannya pada kekuatan kontrol orang tua kepada anak.
- b. Pola asuh permisif adalah pola asuh yang penekanan asuhannya serba membolehkan dengan penunjukan kasih sayang yang berlebihan serta disiplin rendah kepada anak.
- c. Tipe autoritatif adalah pola asuh yang menghargai anak secara pribadi dengan memberikan rasa tanggung jawab berdasarkan pada aturan

## 2. Akidah

Akidah adalah bentuk masdar dari kata “aqada, ya’qidu ‘aqdan ‘aqidatan” yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian, dan kokoh. Sedangkan secara teknis akidah berarti iman, kepercayaan, dan keyakinan. Dan tumbuhnya kepercayaan tentunya di dalam hati, sehingga yang dimaksud akidah adalah kepercayaan yang menghujam atau simpul di dalam hati.<sup>14</sup>

Ahmad Farid menyatakan bahwa akidah adalah mempercayai sesuatu secara pasti tanpa ragu. Konsep akidah mencakup enam rukun iman.<sup>15</sup> Keenam rukun iman tersebut bersifat ghaib atau abstrak. Karena makna keimanan itu sendiri bukanlah hal yang yang zahir atau bisa dilihat.<sup>16</sup>

Al-Ghazali menyatakan bahwa Ajarkan sedini mungkin kepada anak-anak mengenai pemahaman akidah, supaya mereka mudah menerimanya. Sebab, langkah ini sangat membuka potensi anak untuk bisa menerima kebenaran tanpa memerlukan adanya bukti. Di antara karunia Allah SWT kepada manusia adalah terbukanya sanubari untuk beriman kepada-Nya pada awal pertumbuhan. Dalam prosesnya, sedikit demi sedikit mereka akan memahami, kemudian tertanam keyakinan di batin mereka. Jadi penanaman akidah

---

<sup>12</sup> Rahmat Rosyadi, Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami), (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 25-28

<sup>13</sup> Winanti Siwi Respati, dkk., Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir Yang Mempersepsi Pola Asuh Orang Tua Authoritarian, Permissive Dan Authoritative dalam Jurnal Psikologi Vol. 4 No.2, (Jakarta: Universitas INDONUSA, 2006), hlm. 26-28

<sup>14</sup> Muhaimin, Studi Islam Dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 259

<sup>15</sup> Ahmad Farid, Syarah Akidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah, (Solo: Fatiha Publishing, 2016), hlm. 9

<sup>16</sup> Ayu Agus Rianti, Op.Cit., hlm. 123



dilakukan secara bertahap, yang dimulai dengan menghafal, kemudian memahami dan membenarkan<sup>17</sup>

Lima pilar penting dalam menumbuhkan akidah pada anak usia dini, di antaranya:<sup>18</sup>

- a. Mengajarkan kalimat tauhid sebagai kalimat pertama kepada anak.
- b. Menjaga fitrah anak dari segala bentuk penyimpangan akidah dan kesyirikan.
- c. Mengajarkan anak untuk mencintai Nabi, sahabat dan keluarga-Nya dengan memberikan pemahaman tentang sifat-sifat terpuji yang bisa diteladani dari sejarah hidup Rasulullah SAW.
- d. Mengajarkan Al-Qur'an sejak dini, agar anak meyakini bahwa Allah SWT adalah Tuhannya dan Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT.
- e. Mendidik anak agar yakin dengan akidahnya yang akan melahirkan sikap rela berkorban karena-Nya. Ajarkan kepada anak bahwa kecintaan kita kepada Allah SWT harus dibuktikan dengan perbuatan misalnya dengan pengorbanan berupa selalu meluangkan waktu untuk beribadah kepada Allah SWT

### 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usiadini (0-6 tahun) merupakan masa emas (golden age) di mana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Maka pada usia inilah anak sudah mulai harus diberikan pendidikan yang tepat, pendidikan yang ditujukan supaya anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki sejak dini sehingga mereka dapat berkembang secara wajar sebagai anak.<sup>19</sup>

Anak usia dini adalah masa awal kehidupan seorang anak, masa emas bagi anak karena pada masa ini seluruh aspek perkembangan anak berkembang dengan pesat. Masa ini merupakan masa yang sangat penting karena pada masa ini anak memiliki kemampuan otak untuk menyerap informasi sangat tinggi. Pada fase ini anak lebih bersifat meniru apa pun yang dilihat dan yang didengarnya. Dalam hal ini orang tua lah yang berperan untuk membina anaknya dalam keluarga.

---

<sup>17</sup> Al-Imam Al-Ghazali, Op.Cit., hlm. 221-222

<sup>18</sup> Ibid., hlm. 124-128

<sup>19</sup> Ahmad Susanto, Op.Cit.,hlm. 45-46

Aspek-aspek perkembangan yang terjadi pada anak usia dini terbagi menjadi lima aspek perkembangan, yaitu:<sup>20</sup>

- a) Aspek perkembangan fisik-motorik
- b) Aspek perkembangan kognitif
- c) Aspek perkembangan bahasa
- d) Aspek perkembangan sosial emosi
- e) Aspek perkembangan moral dan agama

## **G. Metodologi Penelitian**

Pada artikel ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan yang dilakukan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, jurnal, catatan maupun laporan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian ini juga termasuk ke dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Novan Ardy Wiyani, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 10

<sup>21</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, Sukabumi: Jejak Publisher, 2018, hal 7.

## **BAB II**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Ketika anak telah dilahirkan maka orang tua yang bertanggung jawab untuk mendidik anaknya. Orang tua adalah pendidik pertama yang paling bertanggung jawab dalam perkembangan anak baik jasmani maupun rohani. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya akan menentukan baik atau tidaknya anak tersebut, karena akan tumbuh dan berkembang seorang anak sebagai mana perlakuan dan pembiasaan dari orang tuanya. Jika setiap orang tua bisa menerapkan pola asuh yang tepat terhadap anaknya maka hal demikian sangat mempengaruhi kepribadian anak. Pola asuh orang tua dalam keluarga itu bermacam-macam sehingga pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang satu dan orang tua yang lain juga berlainan yang menimbulkan berbagai bentuk perlakuan orang tua kepada anaknya.

Pola asuh orang tua dalam menumbuhkan akidah pada anak usia dini adalah suatu proses interaksi antara orang tua dan anak, yang meliputi kegiatan seperti memelihara, melindungi, dan mengarahkan tingkah laku anak untuk menumbuhkan akidah pada anak usia dini.. Pola asuh yang tepat pada anak usia dini adalah pola asuh autoritatif karena pada pola asuh ini orang tua menghargai anak secara pribadi dengan memberikan rasa tanggung jawab berdasarkan pada aturan. Dalam hal ini orang tua dapat menerapkan aturan agama pada anak agar dapat menumbuhkan akidah pada anak sejak usia dini.

Pola asuh orang tua dalam menumbuhkan akidah pada anak usia dini dibagi menjadi dua dimensi, yakni:

- a. Dimensi Tanggapan (*Responsiveness*) berkenaan dengan sikap orang tua yang menerima, penuh kasih sayang, memahami, mau mendengarkan, berorientasi pada kebutuhan anak, menentramkan dan sering memberikan pujian.
- b. Dimensi Tuntutan (*Demandingness*) berkenaan dengan kontrol orang tua dalam mengembangkan anak agar menjadi individu kompeten, baik secara sosial maupun intelektual.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses penumbuhan akidah pada anak usia dini, yaitu:

- a. Media, mempunyai pengaruh negatif dan pengaruh positif dalam menumbuhkan akidah pada anak usia dini. Namun semua pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh media dapat dihindari dengan meningkatkan pengawasan orang tua terhadap anak
- b. Teman Sebaya, mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan anak.

Melalui teman sebaya anak usia dini lebih banyak menghabiskan waktu yakni untuk bermain bersama. orang tua sebisa mungkin mengawasi teman sebaya yang sedang dekat dengan anak. Karena baik tidaknya teman sebaya akan mempengaruhi proses penumbuhan akidah pada anak.

- c. Keluarga, berperan dalam proses internalisasi nilai-nilai agama dan moral pada manusia, khususnya pada anak usia awal.

Adapun mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menumbuhkan akidah pada anak usia dini, yaitu: pendidikan agama orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, usia orang tua dan kesibukan orang tua.

Saran untuk orang tua dalam menerapkan pola asuh dalam menumbuhkan akidah sejak diuni, yaitu :

1. Untuk menanamkan akidah pada anak, orang tua diharapkan terlebih dahulu memiliki pengetahuan tentang akidah Islam dan teori tentang perkembangan anak usia dini.
2. Diharapkan kepada orang tua agar bisa menjadi teladan bagi anaknya serta memberikan perhatian dan pengawasan terhadap perkembangan dan pergaulan anak dengan teman bermainnya.
3. Diharapkan kepada orang tua agar bisa menciptakan suasana rumah yang Islami dengan menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang diajarkan Rasulullah SAW.
4. Diharapkan kepada anak agar memilih teman bermain yang baik supaya bisa mengarah pada hal-hal yang positif.

### **BAB III**

### **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu pola asuh orang tua dalam menumbuhkan akidah pada anak usia dini adalah suatu proses interaksi antara orang tua dan anak, yang meliputi kegiatan seperti memelihara, melindungi, dan mengarahkan tingkah laku anak untuk menumbuhkan akidah pada anak usia dini. Pola asuh yang tepat pada anak usia dini adalah pola asuh authoritatif karena pada pola asuh ini orang tua menghargai anak secara pribadi dengan memberikan rasa tanggung jawab berdasarkan pada aturan. Dalam hal ini orang tua dapat menerapkan aturan-aturan agama pada anak agar dapat menumbuhkan akidah pada anak sejak usia dini. Dalam menumbuhkan akidah pada anak usia dini ada berbagai cara yang dilakukan oleh kedua orang tua, yakni: mendidik melalui pembiasaan, keteladanan, nasihat dan pujian/teguran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses penumbuhan akidah pada anak usia dini, yaitu: media, teman sebaya dan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Gusti dan Ayu Rizki Alvionita. 2022. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dari Berbagai Perspektif Keilmuan*, Klaten: Lakeisha, 2022
- Winarno. 2016. *Paradigma Baru Pendidikan Pancasila*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Agustian, Murniati. 2019. *Pendidikan Multikultural*, Jakarta: Unika Atma Jaya, 2019
- Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2013
- Al-Ghazali, Al-Imam. 2011. *Ihya Ulumiddin*. Jakarta: Republika Penerbit
- Rosyadi, Rahmat. 2013. *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Respati, Winanti Siwi dkk.,. 2006. *Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir Yang Mempersepsi Pola Asuh Orang Tua Authoritarian, Permissive Dan Authoritative dalam Jurnal Psikologi Vol. 4 No.2.*, Jakarta: Universitas INDONUSA
- Muhaimin. 2005. *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan*, Jakarta: Kencana
- Farid, Ahmad. 2016. *Syarah Akidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah*, Solo: Fatiha Publishing
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak Publisher

# LAMPIRAN

## Curriculum Vitae Peneliti



**PERSONAL**

**Name**  
Indah Puspa Haji

**Address**  
Jalan Koprul Jamad, GG. Jenggot,  
Kel. Talang Ubi Timur, Kec. Talang Ubi  
31211 Penukal Abab Lematang Ilir

**Phone number**  
082380221648

**Email**  
indahpuspahaji38@gmail.com

**Date of birth**  
28-04-1996

**Place of birth**  
Kebun Sayur Talang Ubi

**Gender**  
Female

**Nationality**  
Indonesia

**Marital status**  
Menikah

**LANGUAGES**

English ★  
Arabic ★

# INDAH PUSPA HAJI

Never Ending For Learning

## WORK EXPERIENCE

- Sep 2019 - Dec 2021 **Dosen Tetap**  
STIT Mambaul Hikam PALI, Penukal Abab Lematang Ilir
- Aug 2018 - Aug 2019 **Guru Al-Qur'an**  
Kuttab Daarussalaam Yogyakarta, Banguntapan Bantul
- Sep 2019 - Jul 2020 **Kepala Sekolah**  
SMP IT Insan Mulia Pendopo, Penukal Abab Lematang Ilir
- Jul 2020 - Jul 2021 **Guru Mapel PAI dan BTA**  
SMP Negeri 1 Talang Ubi, Penukal Abab Lematang Ilir
- Jan 2021 - Jul 2021 **Guru Mapel dan Wali Kelas**  
SMP YPLP PGRI Talang Ubi, Penukal Abab Lematang Ilir
- Jul 2021 - Dec 2021 **Guru TTQ dan Wakil Wali Kelas**  
SD IT Bina Ilmi Palembang, Palembang

## EDUCATION AND QUALIFICATIONS

- Sep 2017 - Apr 2019 **M.Pd.**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
- Sep 2013 - May 2017 **S.Pd.**  
UIN Raden Fatah Palembang, Palembang

## SKILLS

- Metode Qiroati ★★★★★
- Metode Utsmani ★★★★★

## PUBLICATIONS

- Strategi Pembelajaran Pada Masa Pandemi di Sekolah Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang pada Proceedings The 1st International Education Conference UIN Raden Fatah Palembang, (September 27-28, 2021)
- Pengembangan Program Pembinaan Pengawas PAI Kementerian Agama Sumatera Selatan di Jurnal An-Nur : Studi Islam IIQ An Nur Yogyakarta Vol. 13 No.1 Tahun 2021, P-ISSN 1829-8753, E-ISSN 2502-0587
- Penilaian Portofolio Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Jurnal Al Hikam (Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman) STIT Mambaul Hikam PALI Volume 1 No. 1 Bulan Agustus Tahun 2021, ISSN 2807-9302
- Pembelajaran Keimanan Berbasis Tematik dalam Membentuk Karakter Imani Peserta Didik di Kuttab Daarussalaam Banguntapan Bantul Yogyakarta di Jurnal Gema Tarbiyah (Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman) STIT Muara Enim Volume 8 Bulan Juli-Desember Tahun 2020, ISSN 2355-8873
- Pola Asuh Orang Tua dalam Menumbuhkan Akidah pada Anak Usia Dini di Jurnal Al Athfal (Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen Pendidikan Usia Dini) STAI NU Purworejo Volume 1 No. 2 Tahun 2018, ISSN 2599-2732



## COURSES

- Oct 2017 - Aug 2018 **Madrasah Diniyyah**  
Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta
- Sep 2018 - Aug 2019 **Madrasah Diniyyah**  
Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta